

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Deni, *Sumber Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Super visi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- B Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Bafadal Ibrahim, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Barnawi dan Muhammad Arifin, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah*, Yogyakarta: ALFABETA, 2014.
- Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: ALFABETA, 2014
- Hasbi M., *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangan*, Bandung: Bumi Aksara: 2016.
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 kompetensi Guru Yang Menyenangkan*, Yogyakarta, Gramedia, 2014.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Jhon Echlos dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Leniwati dan Yasir Arafat, *Implementasi Supervisi Akademik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Maleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Mustari Mohamad, Ph.D, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali, 2015.

P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Partanto Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, 2001.

Purnomo, *Strategi Belajar Mengajar Suatu Pengantar*, Jakarta: PPLPTK, 2005.

Purwanto M. Ngalm, *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 2011.

Rangkuti Freddy, *Manajemen Persediaan*, Jakarta: Rajawali Utama, 1996.

Rohmat, *Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Gramedia, 2014.

Sagala Syaiful, *Landasan Kompetensi guru*, Jakarta: Rajawali Mulia, 2010.

Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.

Sutisna Oteng, *Peranan Supervisi Dalam Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Grafindo, 2010.

Umiarso dan Ahmad Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSOD, 2010.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. [Http: Yahoo.com](http://Yahoo.com) (Online 14 Oktober 2020).

Usman, *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Lampiran 1

**PEDOMAN  
OBSERVASI/PENGAMATAN**

Pencarian atau pengumpulan dokumen menggunakan pedoman observasi dalam penelitian ini meliputi:

No.	Observasi/Pengamatan	Data yang Diperlukan
1.	Letak geografis SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu	Data jalan dan plang
2.	Lingkungan dan Sarana prasarana SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu	Keadaan lingkungan dan sarana prasarana
3.	Aktivitas Kegiatan Kantor SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu	Keadaan kantor SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**DATA YANG DIDAPAT DARI HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR**  
**YANG DILAKUKAN KEPADA SUBJEK (KEY INFORMANT)**

**Subjek/ Key Informant**

**Nama** : **Rustin Kantara, S.Pd, MM**  
**Jabatan** : Pengawas sekolah  
**Hari, Tanggal** : Senin, 16 Nopember 2020  
**Pukul** : 08.00-09.00  
**Tempat** : Dinas Kabupaten Murung Raya

**A. Perencanaan**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ceritakan apa yang ibu ketahui tentang berdirinya SMP Negeri 2 Murung?	
2.	Apakah sudah lama Ibu sebagai pengawas di SMP Negeri 2 Murung?	
3.	Apa langkah awal yang ibu ambil sebagai pengawas sekolah di SMP Negeri 2 murung?	
4.	Apakah kualitas pendidik di SMP Negeri 2 Murung sudah sesuai standar?	
5.	Langka apa yang ibu lakukan ketika mengetahui tentang pembinaan supervisi akademik?	
6.	Ketika ibu melaksanakan supervisi akademik apakah mempunyai bagian yang harus diprioritaskan.	
7.	Apakah ibu yakin dengan perencanaan yang ibu setelah mengetahui pembenahan yang perlu dilakukan di SMP Negeri 2	

	murung?	
8.	Apakah ibu pernah sebelumnya menangani supervisi klinis ini?	

### **B. Pelaksanaan**

No.	Pertanyaan Pelaksanaan	Jawaban
1.	Seperti apa program yang ibu buat untuk memperbaiki kualitas guru binaan yang bermasalah dengan pedagogik?	
2.	Selain program apakah ibu mempunyai solusi lain?	
3.	Strategi yang seperti apa yang ibu terapkan untuk pembinaan guru dengan kemampuan pedagogik lemah di SMP Negeri 2 Murung?	
4.	Apakah strategi ini ibu buat untuk sekolah binaan lain?	
5.	Seberapa efektif strategi ini ibu buat?	
6.	Apakah strategi ibu memiliki keunggulan khusus dibanding strategi umumnya	

### **C. Pengevaluasian**

No.	Pertanyaan Pengevaluasian	Jawaban
1.	Setelah melakukan pembinaan dengan menyertakan orang yang mempunyai keahlian dibidangnya apakah ibu kembali melakukan pendataan ulang atau melakukan supervisi terhadap guru binaan?	

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**DATA YANG DIDAPAT DARI HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR**  
**YANG DILAKUKAN KEPADA INFORMAN**

**Informan**

**Nama** : Asikin Noor SE  
**Jabatan** : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Murung  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 17 Nopember  
**Pukul** : 08.00-09.00 WIB  
**Tempat** : Kantor SMP Negeri 2 Murung

**A. Kurikulum**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum	

**B. Perencanaan**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama bapak menjadi kepek?	
2.	Selama menjadi kepek, program apa saja yang menjadi unggulan?	
3.	Apakah guru berkemampuan sesuai dengan yang UU harapkan.?	

### C. Pelaksanaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak menerapkan supevisi akademik sesuai aturan?	
2.	Seperti Apa respon para guru ketika disupervisi oleh kepala sekolah	
3.	Apa kesulitan yang bapak rasakan didalam melaksanakan supervisi akademik?	

### D. Pengevaluasian

No.	Pertanyaan Pengevaluasian	Jawaban
1.	Bagimana pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan pedagogik guru?	
2.	Apakah tindak lanjut dari pembinaan guru dibidang pedagodik	

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**DATA YANG DIDAPAT DARI HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR**  
**YANG DILAKUKAN KEPADA INFORMAN**

**Informan**

**Nama** : Irli Sukaesi, SE  
**Jabatan** : Guru Mata pelajaran IPS  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 17 Nopember  
**Pukul** : 08.00-09.00 WIB  
**Tempat** : Kantor SMP Negeri 2 Murung

**A. Kurikulum**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran IPS sudah mempunyai kurikulum?	

**B. Pelaksanaan**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru pengampu menerapkan kurikulum tersebut?	
2.	Apakah guru pengampu menyusun Program Tahunan dan Program Semester untuk pembelajaran IPS?	



3.	Apakah guru pengampu menyusun silabus pembelajaran IPS?	
4.	Apakah ibu menguasai materi tersebut?	
5.	Apakah Ibu mempunyai kelemahan dibidang pedagogik?	

### C. Pengevaluasian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagimana pelaksanaan evaluasi yang ibu lakukan	
2.	Apakah yang menjadi sasaran evaluasi ibu	

IAIN  
PALANGKARAYA

Lampiran 3

**CATATAN  
HASIL OBSERVASI/PENGAMATAN**

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Nopember 2020  
Pukul : 10.32 WIB  
Tempat : SMP N 2 Murung Puruk Cahu Seberang  
Objek yang Diobservasi : Letak geografis, lingkungan dan sarana prasarana SMP N 2 murung puruk cahu kabupaten murung raya

Sekolah menengah Pertama negeri (SMPN) 2 Murung Puruk Cahu kabupaten murung raya berdiri pada tahun 1986 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 22 desember tahun 1986 berdasarkan surat keputusan (SK) kementrian pendidikan dan kebudayaan nomor 0886/0/1986 sampai 31 desember 2015 status akreditasi B. SMPN 2 murung puruk cahu adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada dipuruk cahu seberang dibawah naungan dinas pendidkan dan kebudayaan kabupaten murung raya.

Tempat dan lokasi sekolah ini terletak diseberang dari pada kota kabupaten murung raya yaitu puruk cahu dan berbatasan antara kelurahan puruk cahu seberang dengan desa juking panjang seberang jalan bhayangkara RT 05 KM

1,5 dan merupakan dataran rendah yang apabila debit air barito naik maka akan rentan terhadap bencana banjir. Sekolah ini memiliki luas tanah 1240 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 380 M<sup>2</sup>. Jarak yang ditempuh dari ibukota kabupaten murung raya yaitu melalui akses air  $\pm$  3 Km, sedangkan melalui akses darat  $\pm$  20 Km. Ada beberapa orang yang pernah menjabat kepala sekolah di SMPN 2 murung raya ini sejak didirikannya sampai sekarang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Gedung belajar SMP Negeri 2 Murung berbentuk huruf U menghadap ke arah barat berhadapan kebun karet warga . Batas-batas wilayah sekolah adalah kebun karet warga di sebelah utara, di sebelah selatan sungai barito juga dengan perumahan warga yang dibatasi dengan pagar tembok.

SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu mempunyai halaman yang cukup luas untuk kegiatan upacara bendera dan kegiatan-kegiatan yang lain diantaranya menghias mading, membuat bunga rangkai. Memiliki gedung belajar yang baik sesuai standar sarana dan prasarana. Lingkungan belajar yang aman karena setiap perbatasan ada pagar tembok, serta didukung oleh satpam yang bertugas sebagai penjaga keamanan lingkungan sekolah

**Kantor SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu**



**SMP Negeri 2 Murung Puruk Cahu  
nampak dari jalan**



## Suasana Rapat Guru

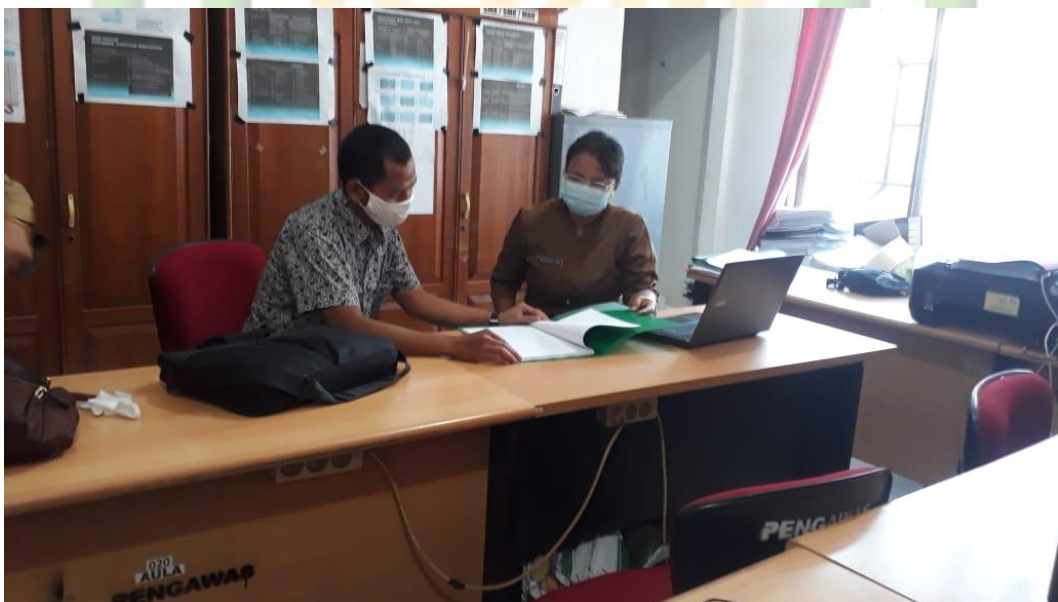


## Ruang Pengawas Sekolah

**IAIN**  
PALANGKARAYA



**Wawancara dengan Pengawas Sekolah  
di kantor Dinas Pendidikan Murung Raya**



**Wawancara dengan Guru Binaan**



**Kegiatan pembinaan guru berbasis komputer**



Lampiran 4

**CATATAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAWAS**

**Nama** : Rustin Kantara, S.Pd, MM

**Jabatan** : Pengawas Sekolah

**Hari, Tanggal** : Senin, 16 Nopember 2020

**Pukul** : 08.00 s.d 09.30 WIB

**Tempat** : Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya

**D. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang SMP Negeri 2 Murung?	SMPN 2 murung adalah sekolah yang memiliki sejarah panjang yang baik, bahkan memiliki tempat strategis yang mana sangat dibutuhkan dalam melaksanakan proses pendidikan yang maksimal, tetapi seiring bergulirnya waktu sekolah tidak bisa memaksimalkan keadaan tersebut sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap kualitas pendidikan sekolah, dikarenakan ada sebagian guru yang tidak bisa memerankan tugas sebagai pendidik dengan maksimal
2.	Bagaimana menurut ibu supaya supervisi akademik menjadi baik	Untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan program pembinaan seperti waktu, materi dan sasaran



3.	Apakah ada program yang ibu lakukan diluar dari tugas pengawasan menurut UUD Pendidikan	Sekolah sarana membentuk karakter baik, senyum sarana mempererat silaturahmi, semangat sarana memperkuat diri, sukses adalah bentuk harapan yang tidak boleh padam, sedangkan ikhlas adalah bentuk penyerahan terhadap takdir yang terjadi
4.	Apakah ibu sudah memberikan pengawasan yang maksimal	Saya selalu memberikan waktu semaksimal mungkin untuk saling berdiskusi baik mengenai proses pembelajaran maupun hal lain yang dianggap perlu didalam pelaksanaan pembelajaran disekolah
5.	Apa yang menurut ibu menjadi kelemahan guru-guru terutama guru binaan	Selama ini sekolah yang saya bina sebagian besar guru hanya terfokus pada menunaikan tugas mengajar tanpa melakukan evaluasi terhadap hasil atau dengan kata lain sedikit yang rutin dalam melakukan evaluasi pembelajaran sehingga sulit untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak didalam menguasai pembelajaran



Lampiran 4

**CATATAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAWAS**

**Nama** : Rustin Kantara, S.Pd, MM  
**Jabatan** : Pengawas Sekolah  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 17 Nopember 2020  
**Pukul** : 08.00 s.d 09.30 WIB  
**Tempat** : Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Penyebab Guru mempunyai kompetensi rendah	penyebab potensi rendah ini umumnya di karenaka oleh guru cuek, penguasaan kelas lemah, penguasaan materi kurang dan kesadaran inovasi yang dangkal
2.	Apakah ibu memiliki program pembinaan sendiri didalam memaksimalkan potensi guru	Saya membuat program yang mana saya sebutkan sebagai cara pendekatan yang paling efektif dalam membina guru dengan kompetensi rendah, penyebab potensi rendah ini umumnya di karenaka oleh guru cuek, penguasaan kelas lemah, penguasaan materi kurang dan kesadaran inovasi yang dangkal dalam hal ini saya memiliki 5 cara pembinaan, yaitu rutin berkunjung, mengatur waktu diluar kunjungan sekolah, memperhatikan materi binaan yang sesuai dengan kebutuhan guru, membuat grup diskusi baik secara langsung maupun melalui media internet (WA) dan melakukan supervisi klinis
3.	Dalam pelaksanaan supervisi klinis apakah ibu memiliki langkah-langkah yang efektif	Ada, terdiri dari 5 langkah meliputi pembicaraan pra observasi, melaksanakan observasi, menganalisis serta menyiapkan strategi, melakukan pembicaraan tentang hasil supervisi dan melakukan analisis setelah pembicaraan

Lampiran 4

**CATATAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAWAS**

**Nama** : Rustin Kantara, S.Pd, MM  
**Jabatan** : Pengawas Sekolah  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 18 Nopember 2020  
**Pukul** : 08.00 s.d 09.30 WIB  
**Tempat** : Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada pertemuan awal dengan guru binaan apa yang ibu sampaikan	Pertemuan awal tidak membutuhkan waktu yang lama, supervisor bisa menggunakan waktu 20 sampai 30 menit, kecuali jika guru mempunyai permasalahan khusus yang membutuhkan diskusi panjang
2.	Pada tahap observasi apa yang ibu lakukan	Pada tahap ini beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain harus luwes, tidak mengganggu proses pembelajaran, tidak bersifat menilai, mencatat dan merekam hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai kesepakatan bersama, dan menentukan teknik pelaksanaan observasi
3.	Dalam melaksanakan observasi apa yang ibu lakukan	Saya berusaha datang kesekolah dan memasuki setiap kelas yang menurut saya punya tingkat kesukaran tinggi dari segi pelajaran sebagai landasan pada tahap diskusi balikan
4.	Apa yang dimaksud diskusi balikan	Pada tahap ini beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: memberi penguatan, mengulas kembali tujuan pembelajaran, mengulas kembali hal-hal yang telah disepakati bersama, mengkaji data hasil pengamatan, tidak bersifat menyalahkan, data hasil pengamatan tidak disebarluaskan, penyimpulan, hindari saran secara langsung, dan merumuskan kembali kesepakatan-

		keepakatan sebagai tindak lanjut proses perbaikan
--	--	---

Lampiran 4

**CATATAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAWAS**

**Nama** : Rustin Kantara, S.Pd, MM  
**Jabatan** : Pengawas Sekolah  
**Hari, Tanggal** : Senin, 23 Nopember 2020  
**Pukul** : 08.00 s.d 09.30 WIB  
**Tempat** : Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa besar pengaruh kemampuan guru terhadap siswa	Waktu dalam pembinaan terhadap guru-guru adalah sesuatu yang sangat penting agar terlaksananya pembelajaran yang baik, dan saya juga mengatakan bahwa pembinaan yang terus menerus dan terfokus pada permasalahan yang menjadi titik kelemahan pada guru yang mana merupakan hal yang erat kaitannya dengan kualitas pengembangan kemampuan siswa haruslah diperhatikan, seperti sering melakukan interaksi dengan pengawas, sering bertanya, mencari informasi dengan rekan sejawat baik dalam sekolah yang sama maupun sekolah yang lain
2.	Apa ada pemetaan guru di SMP Negeri 2 Murung	Ada 3 yaitu : Guru dengan kemampuan bagus Guru dengan kemampuan sedang Guru dengan kemampuan rendah
3.	Apa perbedaan ketiga guru tersebut	Guru kemampuan bagus tidak memerlukan pembinaan khusus tetapi lebih kearah pengembangan potensi dan sebagai penilai guru sejawat bagi yang berkemampuan sedang dan rendah

		<p>Guru berkemampuan sedang akan dibina oleh pengawas dibantu kepala sekolah</p> <p>Gru berkemampuan rendah akan dibina oleh pengawas secara khusus, dari materi binaan sampai waktu pembinaan</p>
--	--	--

#### Lampiran 4

### CATATAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGAWAS

**Nama** : Rustin Kantara, S.Pd, MM  
**Jabatan** : Pengawas Sekolah  
**Hari, Tanggal** : Senin, 23 Nopember 2020  
**Pukul** : 08.00 s.d 09.30 WIB  
**Tempat** : Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya

#### E. Strategi Supervisi Akademik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu lakukan didalam pembinaan terhadap guru berkemampuan rendah dan sedang di SMP Negeri 2 murung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang program pembinaan</li> <li>2. Memberikan rasa nyaman dalam pembinaan</li> <li>3. Memperkuat karakter guru</li> <li>4. Membentuk Grup atau pemanfaatan media sosial</li> <li>5. Memberikan waktu khusus</li> </ol>
2.	Seperti apa program pembinaan yang ibu lakukan	Setelah pengawas melakukan kunjungan kesekolahan maka tugas pertama dalam pembinaan ini adalah memasuki kelas belajar dan memetakan kemampuan guru dalam memberikan pengajaran dan memilah antara guru yang perlu diberikan supervisi secara khusus dan yang hanya dibina oleh kepala sekolah. Dengan catatan kata RK jangan pernah pengawas hanya mendapat keterangan dari kepala sekolah, tetapi harus langsung memeriksa sendiri seperti apa proses pembelajaran guru dikelas

3.	Apa yang dimaksud memberikan rasa nyaman	Setelah diketahui dan dipetakan kemampuan guru-guru tersebut maka pengawas akan memberitahukan kepada kepala sekolah mana yang binaan khusus dan yang tidak. Lebih lanjut RK mengatakan selanjutnya pengawas harus bisa mengetahui karakter-karakter guru yang akan dbina secara khusus, setelah itu kata beliau diperlukan gaya kepemimpinan yang tepat untuk memberikan pembinaan dalam hal ini beliau mengatakan dan memilih bahwa gaya kepemimpinan demokratis dan training, keunggulan gaya seperti ini kata beliau yaitu terletak pada bahwa guru-guru selalu diberikan pelatihan yang rutin sehingga memudahkan tahap-tahap pembinaan dan selalu memberikan motivasi bahwa guru-guru mempunyai kemampuan yang besar dan memberikan kesadaran bahwa guru harus selalu berbenah diri untuk menghadapi tantangan pendidikan kedepannya dan memberikan arahan bahwa tanggung jawab pendidikan bukan diatas pundak satu orang atau dua orang atau hanya kepala sekolah saja, tetapi dipundak semua tenaga pendidik
4.	Menguatkan karakter guru seperti apa yang sudah lakukan	Strategi lain yang digunakan yang saya lakukan adalah dengan memberikan penguatan karakter kepada guru binaan dalam proses ini pengawas dituntut agar mengerti guru binaan dengan baik, atau mengenal guru binaan dengan baik pula. Mengapa ini penting, karena menurut RK sebagian guru binaan itu mempunyai cara dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik dan guru dikelas, tetapi sering kesulitan dikarekan karakternya, dalam pembinaan selama ini adalah didominasi oleh rasa malu atau dengan kata lain pemalu ada juga guru yang tahu kelemahannya dalam memberikan pengajaran tetapi malu untuk meminta solusi dan terkesan ada rasa gengsi, sehingga tujuan pengajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Ada juga guru yang tidak menguasai materi pembelajaran tetapi tidak mendapatkan solusi atau tidak mau bertanya kepada orang lain atau guru lain, sehingga kualitas

		<p>pembelajaran tidak maksimal dan anak tidak akan bisa memahami isi pembelajaran itu. Bahkan RK menggambarkan bahwa sebagian guru mempunyai kelemahan pada Bahasa, dikarenakan sebagian guru bukanlah asli dari purukcahu atau pada umumnya luar daerah sehingga anak-anak yang terbiasa berbahasa daerah dan terkadang penyampaian Bahasa Indonesia sulit mereka pahami. Dan penjelasan dengan mencampur Bahasa antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa daerah sangat diperlukan agar bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik. Menilik dari hal ini kata RK, guru hendaklah diberikan penguatan karakter yang mana salah satunya adalah dengan mendekati secara personal dan terbuka sehingga bisa digali bagian mana yang harus dibenahi dengan kata lain ini merupakan metode supervisi klinis</p>
5.	Apakah ibu juga menggunakan media lain seperti Internet atau kelas online	<p>Hal lain yang wajib dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan terkini kata RK adalah memanfaatkan system teknologi dengan sebaik-baiknya, RK mengatakan dengan adanya grup ini informasi dapat dengan mudah kita dapatkan dan juga tempat saling memberikan solusi dari masalah-masalah pendidikan. Dengan cara ini memudahkan komunikasi guru dengan pengawas dalam hal-hal yang ada kaitannya dengan pengembangan pendidikan walaupun terkendala jarak yang jauh</p>
6.	Memberi waktu khusus dalam pembinaan yang seperti apa	<p>Saya menilai bahwa untuk mengandalkan waktu disekolah saja dalam proses pembinaan sangatlah kurang, oleh karena itu beliau menyediakan waktu kepada sekolah-sekolah binaan atau guru-guru binaan untuk langsung ketempat tinggal beliau biasanya dilakukan dalam satu minggu sekali terganutng dari waktu luang beliau, saya juga sangat memahami bahwa kedekatan yang dibangun berdasarkan keakraban tanpa adanya pembeda seperti pangkat dan lain-lain akan memudahkan komunikasi dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru</p>

Lampiran 5

## Foto dan Dokumen



Ruang Pengawas Sekolah



Pengawas sekolah





Wawancara dengan pengawas sekolah



Diskusi Pengawas



SMP Negeri 2 Murung dari jalan



Penilaian Guru sejawat



Pembinaan kelompok





Wawancara Guru Binaan





## 5 DIMENSI KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH

KOMPONEN	ASPEK
<b>KEPRIBADIAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah</li> <li>2. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin</li> <li>3. Memiliki keteguhan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai Kepala Sekolah</li> <li>4. Beraklap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi</li> <li>5. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai Kepala Sekolah</li> <li>6. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan</li> </ol>
<b>MANAJERIAL</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan</li> <li>2. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan</li> <li>3. Mengelola sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal</li> <li>4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif</li> <li>5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik</li> <li>6. Mengelola Guru dan Staff dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal</li> <li>7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal</li> <li>8. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pemertan dukungan Ida, sumber belajar dan pembiayaan sekolah</li> <li>9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik</li> <li>10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional</li> <li>11. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien</li> <li>12. Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah</li> <li>13. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah</li> <li>14. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan</li> <li>15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah</li> <li>16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya</li> </ol>
<b>KWIRAUSAHAAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah</li> <li>2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif</li> <li>3. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin sekolah</li> <li>4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah</li> <li>5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi / jasa sekolah sebagai sumber belajar bagi peserta didik</li> </ol>
<b>SUPERVISI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru</li> <li>2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan prosedur supervisi yang tepat</li> <li>3. Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap Guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru</li> </ol>
<b>SOSIAL</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah</li> <li>2. Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan</li> <li>3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain</li> </ol>

## R Kepala Sekolah

Daftar Kompetensi Kepala Sekolah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : GUNAWAN ABDI  
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Untu 12 Mei 1990  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin  
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Puruk Cahu  
Alamat Rumah  
a. Jalan : Binawarga, Puruk Cahu  
b. Kelurahan : Beriwit  
c. Kecamatan : Murung  
d. Kab. / Kota : Murung Raya  
e. Provinsi : Kalimantan Tengah  
f. Kode POS : 73911  
g. No. Telp. : -  
h. No. HP : 0857 8726 5018  
i. Email : gunawantampam24@gmail.com

Keterangan Badan  
a. Tinggi Badan (cm) : 160  
b. Berat Badan (Kg) : 60  
c. Rambut : ikal  
d. Bentuk Muka : Oval  
e. Warna Kulit : Sawo Matang  
f. Cacat Tubuh : Tidak ada

Kegemaran (Hoby) : Memancing ikan dan Memasak  
Nama Ayah : Muhammad Saleh (alm)  
Nama Ibu : Antung Siti Kalbihan  
Nama Istri : Arbainah  
Nama Anak :  
1. Habiburrahman (Pipuy)  
2. Ertugrul Ghazi Gunawan (Zizi)

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Instansi	Tahun Lulus
SD / MI	SDN 1 Muara Untu	2002
SMP / MTs	SMP Negeri 3 Murung Muara Untu	2005
SMA / MA	MA RM Putra PP Hidayatullah Balikpapan	2008
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	2014

### C. Riwayat Pekerjaan

Pekerjaan	Instansi	Keterangan
Guru Honorer / Guru Tetap	SMP Muhammadiyah Puruk Cahu	2015 – Sekarang
Yayasan	SMA Muhammadiyah Puruk Cahu	2016 - Sekarang
Penyuluh Agama Islam Non PNS	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah	2019 – Sekarang

